

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Profil Bengkel ABC**

Bengkel ABC merupakan entitas dagang dan jasa yang bergerak di bidang jual beli perangkat audio mobil serta jasa pemasangannya. Selain itu, bengkel ABC juga menerima pesanan untuk memodifikasi tampilan audio pada mobil sehingga terlihat lebih rapi dan bagus baik untuk harian maupun kontes.

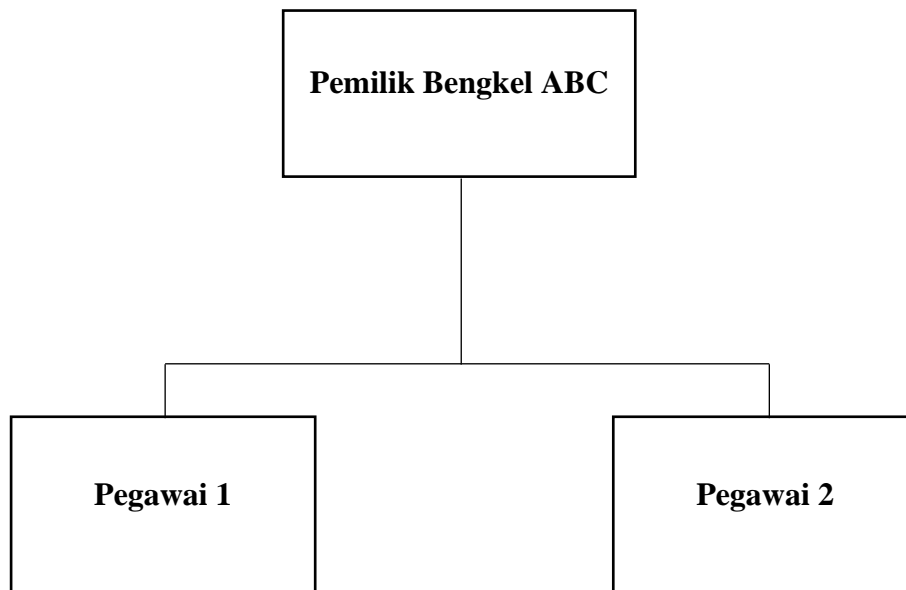
Pemilik dari bengkel ABC awalnya merupakan seorang penghobby audio mobil selama bertahun – tahun dan mencoba berbagai bengkel audio yang ada baik di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta. Setelah bertahun – tahun menjadi penghobby audio mobil, pemilik bengkel ABC mencoba belajar secara otodidak bagaimana cara memasang audio mobil, cara mengatur audio mobil agar enak untuk didengar, cara memilih audio yang berkualitas dan berteman dengan beberapa anggota komunitas penghobby audio mobil lainnya. Atas dasar kemampuan dan modal yang dimiliki, serta melihat adanya kesempatan maka pemilik bengkel ABC membuka bengkelnya sendiri pada tanggal 2 Juli 2018 di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bengkel ABC didirikan untuk para penghobby audio mobil yang menginginkan audio mobil dengan harga yang terjangkau namun tetap berkualitas dan pemasangannya dilakukan dengan benar, juga untuk para penghobby audio

mobil berkualitas High End yang menginginkan barang dengan standar kualitas tertinggi. Pembeli juga bisa melakukan konsultasi sebelum melakukan pembelian di bengkel ABC sehingga perangkat audio yang dipasang dapat tepat sesuai dengan keinginan pembeli serta pembeli juga dapat meminta desain kosmetik audio mobilnya apabila pembeli menginginkan audio mobil yang rapi dan baik untuk dilihat.

### 3.1.2 Struktur Bengkel ABC

**Gambar 3.1 Struktur Bengkel ABC**



### 3.1.3 Deskripsi Jabatan

Pemilik

Tanggung jawab pemilik :

1. Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pada Bengkel ABC.
2. Menyusun rencana pengembangan usaha jangka pendek dan jangka panjang.
3. Melakukan evaluasi dan koreksi atas kinerja pada bengkel ABC.
4. Melakukan pengawasan dan kontrol atas jalannya kegiatan pada bengkel ABC.
5. Memberikan contoh yang baik dalam bersikap kepada para pegawai.
6. Menjalin kerjasama dengan pihak distributor.
7. Melakukan negosiasi harga dengan calon konsumen.
8. Melakukan setting suara audio sesuai keinginan konsumen.
9. Melakukan pencatatan transaksi dan keluar masuk barang.

Pegawai

Tanggung jawab pegawai :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.
2. Melakukan pemasangan perangkat audio dengan baik dan rapi.
3. Menggambar desain kosmetik audio sesuai keinginan konsumen.
4. Menata dan merapikan bengkel sebelum buka dan sesudah tutup.

5. Melaporkan kepada pemilik apabila ada perlengkapan yang sudah habis atau harus diganti.
6. Menjaga kebersihan bengkel ABC.
7. Melakukan pengetesan terhadap perangkat audio yang sudah dipasang.

## **3.2 Data Khusus**

### **3.2.1 Penyajian Daftar Akun Bengkel ABC**

Bengkel ABC masih menggunakan sistem pencatatan yang sangat sederhana dan belum menggunakan daftar akun atau rekening yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia sehingga penulis membuat daftar akun atau rekening yang diperlukan oleh Bengkel ABC agar lebih mudah dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan kedepannya. Berikut adalah daftar akun atau rekening yang disusun oleh penulis :

**Tabel 3.1 Daftar Akun / Rekening Bengkel ABC**

<b>DAFTAR AKUN BENGKEL ABC</b>
<b>HARTA</b>
Kas
Bank
Piutang Usaha
Persediaan Head Unit
Persediaan Speaker
Persediaan Subwoofer
Persediaan Power
Persediaan Kabel, Peredam dan Fuse
<b>ASET TETAP</b>
Handphone
Laptop
Mesin dan Peralatan
Akumulasi Penyusutan Handphone
Akumulasi Penyusutan Laptop
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan
<b>KEWAJIBAN</b>
Hutang Usaha
Hutang Gaji
<b>MODAL</b>
Modal Pemilik
<b>PENDAPATAN USAHA</b>
Penjualan Head Unit
Penjualan Speaker
Penjualan Subwoofer
Penjualan Power
Penjualan Kabel, Peredam dan Fuse
<b>BIAYA PRODUKSI</b>
Biaya Head Unit
Biaya Speaker
Biaya Subwoofer
Biaya Power
Biaya Kabel, Peredam dan Fuse
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>
Beban Gaji Pegawai
Beban Utilitas
Beban Administrasi Kantor
Beban Perlengkapan
<b>BIAYA NON OPERASIONAL</b>
Beban Penyusutan Handphone
Beban Penyusutan Laptop
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan
<b>PENDAPATAN LUAR USAHA</b>
Jasa Pasang / Setting

### 3.2.2 Penyajian Neraca Awal Bengkel ABC

Sebelum menyusun laporan keuangan dibutuhkan data berupa neraca awal yang berfungsi untuk dibandingkan dengan neraca pada akhir periode. Neraca awal menampilkan data mengenai aset dan kekayaan entitas serta sumber kekayaannya, sehingga para pemilik kepentingan bisa mengetahui berapa aset dan kekayaan yang dimiliki entitas tersebut serta berasal dari mana aset dan kekayaan entitas, apakah berasal dari hutang atau dari modal pemilik. Bengkel ABC tidak melakukan penyajian neraca awal sehingga penulis membuat neraca awal Bengkel ABC berdasarkan data – data yang bisa diperoleh penulis, berikut adalah neraca awal Bengkel ABC per 1 Februari 2019 :

**Tabel 3.2 Neraca Awal Bengkel ABC**

<b>NERACA 1 Februari 2019 Bengkel ABC</b>		
<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 5.970.300	
Bank	Rp 116.577.610	
Piutang Usaha	Rp 10.560.000	
Persediaan Head Unit	Rp 7.420.000	
Persediaan Speaker	Rp 9.635.000	
Persediaan Subwoofer	Rp 12.730.000	
Persediaan Power	Rp 14.875.000	
Persediaan Kabel, Fuse dan Peredam	Rp 7.775.000	
Mesin	Rp 14.687.500	
Handphone	Rp 3.427.083	
Laptop	Rp 3.916.667	
Hutang Usaha		Rp 3.450.000
Modal Pemilik		Rp 204.124.160
<b>Total</b>	<b>Rp 207.574.160</b>	<b>Rp 207.574.160</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan data pada neraca awal Bengkel ABC diatas diketahui bahwa sumber aset dan kekayaan Bengkel ABC berasal dari modal pemilik sebesar Rp204.124.160, sedangkan sisanya sebesar Rp 3.450.000 berasal dari hutang usaha.

### 3.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan Bengkel ABC penulis menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

#### 3.2.3.1 Pembuatan Jurnal Umum

Tahap pertama yang dilakukan adalah memasukkan data transaksi yang dimiliki Bengkel ABC ke dalam bentuk jurnal umum. Berikut adalah contoh bentuk jurnal umum yang penulis susun :

- Jurnal untuk mencatat pembayaran hutang usaha dan bank

**Tabel 3.3 Jurnal umum pembayaran hutang usaha dan bank**

<b>JURNAL Februari 2019 Bengkel ABC</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Pembayaran kepada distributor BOY AUDIO		
01-Feb-19	Hutang Usaha Bank	Rp3.450.000	Rp3.450.000

- Jurnal untuk mencatat penjualan barang

**Tabel 3.4 Jurnal umum penjualan barang**

<b>JURNAL Februari 2019 Bengkel ABC</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Penjualan Konsumen T		
09-Feb-19	Kas Penjualan Subwoofer Jasa Pasang / Setting	Rp700.000	Rp200,000 Rp500.000

- Jurnal untuk mencatat penyesuaian persediaan dan harga pokok penjualan

**Tabel 3.5 Jurnal umum penyesuaian persediaan dan harga pokok penjualan**

<b>JURNAL Februari 2019 Bengkel ABC</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Penyesuaian Persediaan Speaker, Subwoofer, Kabel, Peredam dan Fuse		
28-Feb-19	Biaya Speaker Biaya Subwoofer Biaya Kabel, Peredam dan Fuse  Persediaan Speaker Persediaan Subwoofer Persediaan Kabel, Peredam dan Fuse	Rp1.325.000 Rp105.000 Rp675,000	Rp1.325.000 Rp105.000 Rp675.000

- Jurnal untuk mencatat pembelian barang dagang

• **Tabel 3.6 Jurnal umum pembelian barang dagang**

<b>JURNAL Februari 2019 Bengkel ABC</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Pembelian Omah Swara		
18-Feb-19	Persediaan Speaker Bank	Rp13.500.000	Rp13.500.000



### 3.2.3.2 Posting dari Jurnal Umum ke Buku Besar

Setelah data transaksi telah selesai dimasukkan ke dalam jurnal umum, langkah selanjutnya adalah memposting data pada jurnal umum ke dalam buku besar ditambah dengan saldo pada neraca awal sesuai dengan nama akunnnya masing – masing. Berikut adalah contoh buku besar pada Bengkel ABC yang telah disusun oleh penulis :

**Tabel 3.7 Buku Besar Kas**

<b>KAS</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Feb-19	Saldo Awal	Rp5.970.300		Rp5.970.300
01-Feb-19	Pulsa Telkomsel		Rp150.000	Rp5.820.300
04-Feb-19	Galon		Rp35.000	Rp5.785.300
04-Feb-19	Penjualan Konsumen R	Rp3.500.000		Rp9.285.300
04-Feb-19	Penjualan Konsumen R	Rp1.000.000		Rp10.285.300
04-Feb-19	Transfer Bank ke Kas	Rp14.700.000		Rp24.985.300
05-Feb-19	Pembelian MDF		Rp2.250.000	Rp22.735.300
05-Feb-19	Pembelian Omah Swara		Rp14.700.000	Rp8.035.300
06-Feb-19	Konsumsi Pegawai 1 Minggu		Rp240.000	Rp7.795.300
06-Feb-19	Pembelian Lem		Rp90.000	Rp7.705.300
09-Feb-19	Penjualan Konsumen T	Rp200.000		Rp7.905.300
09-Feb-19	Penjualan Konsumen T	Rp500.000		Rp8.405.300
13-Feb-19	Konsumsi Pegawai 1 Minggu		Rp240.000	Rp8.165.300
13-Feb-19	Pembelian Boy Audio		Rp7.700.000	Rp465.300
16-Feb-19	Penjualan Konsumen A	Rp1.500.000		Rp1.965.300
20-Feb-19	Konsumsi Pegawai 1 Minggu		Rp240.000	Rp1.725.300
20-Feb-19	Penerimaan dari Konsumen D	Rp18.000.000		Rp19.725.300
21-Feb-19	Transfer Kas ke Bank		Rp14.700.000	Rp5.025.300
27-Feb-19	Konsumsi Pegawai 1 Minggu		Rp240.000	Rp4.785.300
28-Feb-19	Penjualan Konsumen PB	Rp2.950.000		Rp7.735.300
<b>Subtotal</b>		<b>Rp48.320.300</b>	<b>Rp40.585.000</b>	
<b>Total</b>		<b>Rp7.735.300</b>		<b>Rp7.735.300</b>

Berdasarkan Tabel 3.7 Buku Besar Kas diatas terlihat bahwa saldo akhir kas Bengkel ABC adalah sebesar Rp7.735.300 yang berasal dari saldo awal kas sebesar Rp5.970.300 ditambah dengan pemasukan dari penjualan barang dagang dan

pendapatan luar usaha dikurangi dengan pengeluaran beban utilitas, beban administrasi kantor serta pembelian perlengkapan usaha.

### 3.2.3.3 Penyusunan Kertas Kerja

Langkah selanjutnya setelah selesai membuat jurnal umum dan mempostingnya ke buku besar adalah menyusun kertas kerja sehingga memudahkan untuk membuat laporan keuangannya. Pada kertas kerja terdapat 3 informasi yang ditampilkan yaitu neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut adalah kertas kerja pada Bengkel ABC :

**Tabel 3.8 Neraca Saldo Bengkel ABC**

<b>NERACA SALDO 28 FEBRUARI 2019 BENKEL ABC</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
Kas	Rp7.735.300	
Bank	Rp130.270.110	
Piutang Usaha	Rp7.530.000	
Persediaan Head Unit	Rp3.970.000	
Persediaan Speaker	Rp11.060.000	
Persediaan Subwoofer	Rp13.335.000	
Persediaan Power	Rp20.075.000	
Persediaan Kabel, Peredam dan Fuse	Rp6.532.500	
Handphone	Rp3.427.083	
Laptop	Rp3.916.667	
Mesin dan Peralatan	Rp14.687.500	
Hutang Usaha		Rp1.815.000
Modal Pemilik		Rp204.124.160
Penjualan Head Unit		Rp11.800.000
Penjualan Speaker		Rp27.400.000
Penjualan Subwoofer		Rp3.800.000
Penjualan Power		Rp8.900.000
Penjualan Kabel, Peredam dan Fuse		Rp14.220.000
Biaya Head Unit	Rp11.150.000	
Biaya Speaker	Rp19.375.000	
Biaya Subwoofer	Rp3.010.000	
Biaya Power	Rp7.000.000	
Biaya Kabel, Peredam dan Fuse	Rp9.392.500	
Beban Utilitas	Rp792.500	
Beban Administrasi Kantor	Rp960.000	
Beban Perlengkapan	Rp2.340.000	
Pendapatan Jasa Pasang / Setting		Rp4.500.000
<b>Total</b>	<b>Rp276.559.160</b>	<b>Rp276.559.160</b>

Pada Tabel Neraca Saldo Bengkel ABC terdapat informasi mengenai daftar akun yang saldo masing – masing saldonya berasal dari buku besar. Besaran jumlah saldo masing – masing akun diperoleh dari saldo akhir yang terdapat pada buku besar masing – masing akun yang bersangkutan.

**Tabel 3.9 Jurnal Penyesuaian Bengkel ABC**

<b>JURNAL PENYESUAIAN 28 FEBRUARI 2019 BENGKEL ABC</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
28-Feb-19	Beban Gaji Pegawai Hutang Gaji	Rp 4.300.000	Rp 4.300.000
28-Feb-19	Beban Penyusutan Handphone Akumulasi Penyusutan Handphone	Rp 72.917	Rp 72.917
28-Feb-19	Beban Penyusutan Laptop Akumulasi Penyusutan Laptop	Rp 83.333	Rp 83.333
28-Feb-19	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp 312.500	Rp 312.500

Pada saat suatu entitas menjalankan kegiatan operasional pasti banyak terjadi transaksi, termasuk transaksi yang seharusnya sudah terjadi tetapi belum dilakukan pencatatan dan transaksi yang sudah dicatat di akun tetapi belum dilakukan pembaruan pada saldo yang sebenarnya. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penyesuaian agar nilai pada saldo akun dapat menggambarkan dan memperlihatkan keadaan yang sebenarnya.

Pada Tabel 3.9 di atas terdapat penyesuaian terhadap gaji pegawai dan penyusutan nilai dari aset tetap. Penyesuaian yang dilakukan pada gaji pegawai karena Bengkel ABC membayar gaji pegawai setiap awal bulan berikutnya sehingga perlu dilakukan penyesuaian untuk mengakui gaji pegawai yang sudah

menjadi beban dan hutang. Pada aset tetap dilakukan penyesuaian untuk menggambarkan saldo akun yang sebenarnya dari aset tetap yang dimiliki Bengkel ABC yang mengalami penyusutan nilai ekonomisnya.

Penyusutan nilai aset tetap pada bengkel ABC dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat masing – masing dan nilai residu nol. Berikut adalah tabel untuk menghitung penyusutan aset tetap pada bengkel ABC menggunakan metode garis lurus :

**Tabel 3.10 Penyusutan Aset Tetap Bengkel ABC**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Buku</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Biaya Depresiasi per Bulan</b>
Handphone	Rp 3.500.000	48 Bulan	Rp 72.917
Laptop	Rp 4.000.000	48 Bulan	Rp 83.333
Mesin dan Peralatan	Rp 15.000.000	48 Bulan	Rp 312.500

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai penyusutan dari aset tetap setiap bulannya yaitu handphone sebesar Rp 72.917, laptop sebesar Rp 83.333 serta mesin dan peralatan sebesar Rp 312.500.

**Tabel 3.11 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Bengkel ABC**

<b>NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN 28 FEBRUARI 2019 BENGKEL ABC</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
Kas	Rp7.735.300	
Bank	Rp130.270.110	
Piutang Usaha	Rp7.530.000	
Persediaan Head Unit	Rp3.970.000	
Persediaan Speaker	Rp11.060.000	
Persediaan Subwoofer	Rp13.335.000	
Persediaan Power	Rp20.075.000	
Persediaan Kabel, Peredam dan Fuse	Rp6.532.500	
Handphone	Rp3.427.083	
Laptop	Rp3.916.667	
Mesin dan Peralatan	Rp14.687.500	
Akumulasi Penyusutan Handphone		Rp72.917
Akumulasi Penyusutan Laptop		Rp83.333
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan		Rp312.500
Hutang Usaha		Rp1.815.000
Hutang Gaji		Rp4.300.000
Modal Pemilik		Rp204.124.160
Penjualan Head Unit		Rp11.800.000
Penjualan Speaker		Rp27.400.000
Penjualan Subwoofer		Rp3.800.000
Penjualan Power		Rp8.900.000
Penjualan Kabel, Peredam dan Fuse		Rp14.220.000
Biaya Head Unit	Rp11.150.000	
Biaya Speaker	Rp19.375.000	
Biaya Subwoofer	Rp3.010.000	
Biaya Power	Rp7.000.000	
Biaya Kabel, Peredam dan Fuse	Rp9.392.500	
Beban Gaji Pegawai	Rp4.300.000	
Beban Utilitas	Rp792.500	
Beban Administrasi Kantor	Rp960.000	
Beban Perlengkapan	Rp2.340.000	
Beban Penyusutan Handphone	Rp72.917	
Beban Penyusutan Laptop	Rp83.333	
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp312.500	
Pendapatan Jasa Pasang / Setting		Rp4.500.000
<b>Total</b>	<b>Rp281.327.910</b>	<b>Rp281.327.910</b>

Neraca saldo setelah penyesuaian menyajikan data keseluruhan dari transaksi yang terjadi pada satu periode setelah dilakukan penyesuaian sehingga data yang tersaji sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pada tabel 3.11 diketahui jumlah saldo pada rekening debit dan kredit seimbang yaitu sebesar Rp 281.327.910 sehingga dapat dipastikan jumlah yang dicatat sudah benar dan akurat.

### **3.2.4 Penyajian Laporan Keuangan**

Tahapan selanjutnya adalah melakukan penyajian laporan keuangan pada Bengkel ABC periode Februari 2019. Penulis akan menyajikan tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan perubahan modal. Berikut ini adalah laporan keuangan Bengkel ABC untuk periode Februari 2019 :

#### **3.2.4.1 Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi memberikan informasi berupa pendapatan yang diterima dan beban yang harus ditanggung sebuah entitas pada suatu periode tertentu. Laporan Laba Rugi Bengkel ABC periode Februari 2019 disajikan dalam bentuk *multiple step* sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Laporan Laba Rugi Bengkel ABC**

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>28 FEBRUARI 2019</b>		
<b>BENGGEL ABC</b>		
<b>Pendapatan</b>	<b>JANUARI 2019</b>	<b>FEBRUARI 2019</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>		
Penjualan Head Unit	Rp 13.700.000	Rp 11.800.000
Penjualan Speaker	Rp 45.000.000	Rp 27.400.000
Penjualan Subwoofer	Rp 8.400.000	Rp 3.800.000
Penjualan Power	Rp 25.050.000	Rp 8.900.000
Penjualan Kabel, Peredam dan Fuse	Rp 13.400.000	Rp 14.220.000
<b>Total Pendapatan Usaha</b>	<b>Rp 105.550.000</b>	<b>Rp 66.120.000</b>
<b>Biaya Atas Penjualan</b>		
<b>Biaya Produksi</b>		
Biaya Head Unit	Rp 12.800.000	Rp 11.150.000
Biaya Speaker	Rp 30.800.000	Rp 19.375.000
Biaya Subwoofer	Rp 7.250.000	Rp 3.010.000
Biaya Power	Rp 20.725.000	Rp 7.000.000
Biaya Kabel, Peredam dan Fuse	Rp 8.332.500	Rp 9.392.500
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 79.907.500</b>	<b>Rp 49.927.500</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp 25.642.500</b>	<b>Rp 16.192.500</b>
<b>Pengeluaran Operasional</b>		
<b>Biaya Operasional</b>		
Beban Gaji Pegawai	Rp 4.300.000	Rp 4.300.000
Beban Utilitas	Rp 995.000	Rp 792.500
Beban Administrasi Kantor	Rp 1.200.000	Rp 960.000
Beban Perlengkapan	Rp 4.590.000	Rp 2.340.000
Beban Penyusutan Handphone	Rp 72.917	Rp 72.917
Beban Penyusutan Laptop	Rp 83.333	Rp 83.333
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp 312.500	Rp 312.500
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>Rp 11.553.750</b>	<b>Rp 8.861.250</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>Rp 14.088.750</b>	<b>Rp 7.331.250</b>
<b>Pendapatan Lain</b>		
<b>Pendapatan Luar Usaha</b>		
Pendapatan Jasa Pasang / Setting	Rp 13.200.000	Rp 4.500.000
<b>Total Pendapatan Luar Usaha</b>	<b>Rp 13.200.000</b>	<b>Rp 4.500.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 27.288.750</b>	<b>Rp 11.831.250</b>

Berdasarkan Laporan Laba Rugi pada tabel 3.12 diketahui bahwa Bengkel ABC memperoleh laba bersih pada bulan Februari 2019 sebesar Rp 11.831.250. Laba sebesar itu dapat diperoleh Bengkel ABC karena pada bulan Februari 2019 memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 66.120.000 dan pendapatan luar usaha sebesar Rp 4.500.000. Apabila Bengkel ABC bisa lebih aktif dan masif dalam mempromosikan kegiatan usahanya, penulis meyakini pendapatan dan laba yang diperoleh akan menjadi lebih besar.

#### **3.2.4.2 Laporan Posisi Keuangan / Neraca**

Laporan posisi keuangan / neraca memberikan informasi tentang harta atau aset yang dimiliki oleh sebuah entitas, kewajiban berupa hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dan ekuitas atau modal sebuah entitas. Laporan posisi keuangan Bengkel ABC disajikan pada tabel dibawah ini :



**Tabel 3.13 Laporan Posisi Keuangan Bengkel ABC**

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>28 FEBRUARI 2019</b>		
<b>BENKEL ABC</b>		
<b>AKTIVA</b>	<b>JANUARI 2019</b>	<b>FEBRUARI 2019</b>
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 5.970.300	Rp 7.735.300
Bank	Rp 120.877.610	Rp 130.270.110
Piutang Usaha	Rp 10.560.000	Rp 7.530.000
Persediaan Head Unit	Rp 7.420.000	Rp 3.970.000
Persediaan Speaker	Rp 9.635.000	Rp 11.060.000
Persediaan Subwoofer	Rp 12.730.000	Rp 13.335.000
Persediaan Power	Rp 14.875.000	Rp 20.075.000
Persediaan Kabel, Peredam dan Fuse	Rp 7.775.000	Rp 6.532.500
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 189.842.910</b>	<b>Rp 200.507.910</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Handphone	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Laptop	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Mesin dan Peralatan	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
Akumulasi Penyusutan Handphone	-Rp 72.917	-Rp 145.834
Akumulasi Penyusutan Laptop	-Rp 83.333	-Rp 166.666
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-Rp 312.500	-Rp 625.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 22.031.250</b>	<b>Rp 21.562.500</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 211.874.160</b>	<b>Rp 222.070.410</b>
<b>HUTANG DAN MODAL</b>		
<b>Hutang Lancar</b>		
Hutang Usaha	Rp 3.450.000	Rp 1.815.000
Hutang Gaji	Rp 4.300.000	Rp 4.300.000
<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>Rp 7.750.000</b>	<b>Rp 6.115.000</b>
<b>Modal</b>		
Modal Pemilik	Rp 176.835.410	Rp 204.124.160
Saldo Laba	Rp 27.288.750	Rp 11.831.250
<b>Total Modal</b>	<b>Rp 204.124.160</b>	<b>Rp 215.955.410</b>
<b>TOTAL HUTANG DAN MODAL</b>	<b>Rp 211.874.160</b>	<b>Rp 222.070.410</b>

Laporan posisi keuangan per 28 Februari 2019 milik Bengkel ABC menunjukkan hasil yang positif karena jumlah harta yang dimiliki mengalami kenaikan terutama di bagian aktiva lancarnya. Kenaikan jumlah harta disebabkan karena meningkatnya persediaan barang dagangan dan masih banyak penjualan

pada periode ini sehingga nilai saldo bank meningkat selain itu karena ada beberapa konsumen yang membayar piutangnya.

### **3.2.4.3 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa atau transaksi yang penting. Berikut adalah catatan atas laporan keuangan bengkel ABC :

**Tabel 3.14 Catatan Atas Laporan Keuangan Bengkel ABC**

<p><b>BENGGEL ABC</b></p> <p><b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b></p> <p><b>28 FEBRUARI 2019</b></p>
<p><b>1. UMUM</b></p> <p>Bengkel ABC didirikan di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 2 Juli 2018. Bengkel ABC merupakan entitas dagang dan jasa yang bergerak di bidang jual beli perangkat audio mobil serta jasa pemasangannya.</p> <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b></p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</p>

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis serta asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan entitas adalah Rupiah.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

**d. Persediaan**

Biaya persediaan barang dagangan Bengkel ABC merupakan biaya pembelian barang dagangan tersebut. Bengkel ABC menggunakan biaya persediaan rata – rata.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan dan luar usaha diakui ketika tagihan diterbitkan dan beban diakui saat terjadi.

**3. KAS**

Kas merupakan kas ditangan, pada Januari 2019 sebesar Rp 5.970.300 sedangkan pada Februari 2019 sebesar Rp 7.735.300.

#### **4. PIUTANG USAHA**

Piutang Usaha pada Januari 2019 sebesar Rp 10.560.000 yang berasal dari konsumen Y sebesar Rp 3.560.000 dan konsumen U sebesar Rp 7.000.000, sedangkan piutang usaha pada Februari 2019 sebesar Rp 7.530.000 yang berasal dari konsumen D sebesar Rp 7.530.000

#### **5. HUTANG USAHA**

Hutang Usaha pada Januari 2019 sebesar Rp 3.450.000 yang merupakan hutang kepada supplier B sebesar Rp 3.450.000 sedangkan hutang usaha pada Februari 2019 sebesar Rp 1.815.000 yang merupakan hutang kepada supplier I sebesar Rp 1.815.000.

#### **6. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha Bengkel ABC pada Januari 2019 sebesar Rp 105.550.000 sedangkan pendapatan usaha pada Februari 2019 sebesar Rp 66.120.000